

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dan telah pula dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari CAR, NPL, ROE, LDR secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan korelasi multipel yang menunjukkan adanya korelasi positif dan nilai F hitung yang berada didaerah penerimaan H_a
2. Hasil pengujian secara parsial antara CAR, NPL, ROE, dan LDR dengan perubahan harga saham menunjukkan bahwa:
 - Hasil uji hipotesis antara CAR dengan perubahan harga saham adalah hipotesis nol diterima. **Hal ini berarti CAR memiliki pengaruh yang tidak signifikan**
 - Hasil uji hipotesis antara NPL dengan perubahan harga saham adalah hipotesis nol ditolak. **Hal ini berarti NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham**
 - Hasil uji hipotesis antara ROE dengan perubahan harga saham adalah hipotesis nol diterima. **Hal ini berarti ROE memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perubahan harga saham**

- Hasil uji hipotesis antara LDR dengan perubahan harga saham adalah hipotesis nol ditolak. **Hal ini berarti LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham**

Tidak signifikannya pengaruh dari dua rasio keuangan (CAR, dan ROE) dikarenakan para investor dan calon investor kurang mendasarkan pembelian sahamnya pada pendekatan fundamental, khususnya penilaian rasio-rasio tersebut. Hal tersebut langsung terbentuk karena faktor sentiment pasar, spekulasi, rumor, tingkat suku bunga, situasi politik, kebijakan pemerintah, manajemen dan pengurus bank, dan kondisi makro lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar saham tidak mencerminkan seluruh informasi yang ada.

Adanya pengaruh signifikan dari LDR dan NPL dikarenakan sekarang ini sedang marak-maraknya perbankan dituntut untuk meningkatkan fungsi intermediasinya dan kondisi perbankan yang mulai membaik, yang dicerminkan dengan peningkatan LDR. Disisi lain, peningkatan LDR, apalagi sampai melebihi 100% menunjukkan lemahnya likuiditas perbankan. Hal ini dapat mempengaruhi penilaian investor, sehingga mempengaruhi harga saham. Pemberian kredit yang mulai dibatasi dan suku bunga kredit yang masih tinggi membuat pada debitur akan berpikir untuk melakukan pinjaman di bank.

5.2 Saran

1. Bagi perbankan, penerapan *prudential banking* (penerapan prinsip kehati-hatian) harus ditingkatkan. Peningkatannya dapat dilakukan dengan cara proses kredit (pemberian, pengawasan, dan pengembalian) dilakukan dengan kontrol yang

tinggi. Melalui hal ini diharapkan akan menekan tingkat rasio kredit bermasalah (*non performing loan*) dan implikasinya akan memberikan keberanian bagi manajemen bank untuk ekspansi kredit yang akan membantu perbaikan pada sektor riil baik usaha kelas kecil dan menengah maupun usaha besar. Penurunan kredit bermasalah dapat menyebabkan penurunan aktiva beresiko bagi bank, sehingga kecukupan modal bank dapat meningkat (*capital adequacy ratio*). Selain itu, bank yang senantiasa menekankan pentingnya pelayanan yang berkualitas, serta menerapkan *Good Corporate Governance*, diharapkan dapat mengelolah modal yang dimilikinya secara efektif dalam menghasilkan laba (*return on equity*).

2. Bagi investor dan calon investor disarankan untuk memasukkan faktor fundamental sebagai salah satu acuan dalam pembelian saham. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan dalam penilaian tingkat kesehatan bank, yaitu *loan to deposit ratio* (LDR) mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Selain itu, investor dan calon investor dapat melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham, seperti faktor sentimen pasar, spekulasi, rumor, tingkat suku bunga, situasi politik, kebijakan pemerintah, manajemen dan pengurus bank, dan kondisi makro lainnya.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan bank dan saham diharapkan dapat melihat aspek-aspek lain dalam tingkat kesehatan bank (aspek manajemen dan sensitivitas terhadap resiko pasar), rasio-rasio keuangan lain (*return on asset, economic value added*, dan lain sebagainya), atau mencoba untuk meneliti faktor-faktor yang bersifat teknis dan faktor lingkungan. Untuk melihat konsistensi hasil pengujian dalam penelitian ini,

sebaiknya periode pengamatan diperpanjang, baik untuk variabel independen maupun variabel dependennya.